

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data yang berbentuk angka-angka atau data yang diangkakan (Saban 2017, 69). Data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besaran atau variable yang diwakilinya berupa bentuk laporan tahunan perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yaitu perusahaan yang termasuk kedalam Indeks LQ 45. Data didapatkan dari *Indonesia Stock Exchange* (IDX) yang telah dipublikasikan melalui website di www.idx.co.id sebagai sumber pengambilan data karena data yang telah dipublikasikan tersebut sudah resmi dan lengkap dengan pengauditan serta data yang dibutuhkan lebih akurat.

B. Objek penelitian

Menurut (Sugiyono 2012, 38) dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa :

“Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tetentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”

Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel terikat adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)*, sedangkan variabel bebasnya adalah Nilai Perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return on Equity (ROE)*, terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya :

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari perusahaan maupun dari objek penelitian yang lain. Data primer merupakan data yang belum diolah.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Data sekunder ini berupa data hasil olahan dari pihak lain.

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Alasan peneliti menggunakan data sekunder dikarenakan data sekunder lebih mudah diperoleh, biayanya lebih murah, serta dapat dipercaya karena untuk laporan keuangannya sudah diaudit oleh akuntan publik.. Data sekunder ini bersumber dari Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahun 2013-

2017 dari website resmi BEI yaitu www.idx.co.id pada perusahaan yang dijadikan sampel.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Sugiyono 2014, 115) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis, pengertian populasi adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Penelitian ini mengambil populasi berupa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2017. Terdapat 45 perusahaan yang masuk kedalam Indeks LQ 45 di BEI pada tahun 2013 sampai 2017.

2. Sampel

Menurut (Setiawan 2013, 20) dalam bukunya yang berjudul Menganalisa Statistik Bisnis dan Ekonomi dengan SPSS 21, pengertian sampel adalah :

“Sebagian dari populasi atau elemen-elemen yang ada dalam populasi, sehingga sampel merupakan himpunan bagian dari populasi, dengan demikian konsekuensinya adalah ciri-ciri tertentu yang dimiliki populasi seharusnya dimiliki pula pada sampel.”

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ 45 tahun 2013-2017 yang kemudian akan dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Kriteria yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang secara tetap secara terus menerus termasuk ke dalam Indeks LQ 45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017.
2. Perusahaan mempunyai data laporan keuangan konsisten dari tahun 2013-2017.
3. Perusahaan yang menggunakan nilai mata uang Rupiah.
4. Perusahaan non bank yang termasuk ke dalam indeks LQ 45.
5. Perusahaan yang memiliki informasi dan data lengkap untuk kebutuhan analisis.
6. Perusahaan yang memiliki catatan harga saham pada tahun 2013-2017.

Alasan peneliti menggunakan indeks LQ 45 karena indeks LQ 45 merupakan 45 perusahaan yang termasuk likuid dan sahamnya aktif diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia oleh karena itu saham saham yang terdaftar pada indeks LQ 45 menjadi pilihan para investor untuk berinvestasi.

Tabel 3.1

Tahap Seleksi Kriteria metode *Purposive Sampling*

NO	KRITERIA	JUMLAH
1.	Jumlah perusahaan yang secara terus menerus termasuk ke dalam Indeks LQ 45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama Tahun 2013-2017.	45
2.	Dikurang perusahaan yang tidak tetap dalam indeks LQ 45 Tahun 2013-2017,	(23)
3.	Dikurang perusahaan perbankan yang termasuk ke dalam indeks LQ 45 Tahun 2013-2017.	(6)
4.	Dikurang perusahaan yang tidak lengkap untuk kebutuhan analisis.	(3)
5.	Dikurang perusahaan yang menggunakan nilai mata uang selain Rupiah	(2)
	TOTAL SAMPEL	11
	TOTAL SAMPEL SELAMA 2013-2017	55

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, maka perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2017 berjumlah

45 perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 12 perusahaan.

Perusahaan yang masuk kedalam sampel penelitian ini adalah :

Tabel 3.2

Daftar Nama Perusahaan yang menjadi sampel

NO	Nama Perusahaan
1.	PT. AKR Corporindo Tbk
2.	PT. Astra International Tbk
3.	PT. Gudang Garam Tbk
4.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6.	PT. Kalbe Farma Tbk
7.	PT. Lippo Karawaci Tbk
8.	PT. Media Nusantara Citra Tbk
9.	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
10.	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
11.	PT. United Tractors Tbk

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan data yang berupa angka-angka. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memerlukan data. Data tersebut dikumpulkan dengan beberapa teknik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah studi kepustakaan dan studi dokumentasi

Studi kepustakaan ini artinya peneliti mengumpulkan data melalui beberapa media dan pustaka. Peneliti mengambil sumber melalui buku, jurnal dan artikel. Sedangkan Studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian ini yang tersedia baik dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

D. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono 2012, 2) dalam bukunya yang berjudul Memahami Penelitian Kualitatif mengatakan bahwa:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Pada penelitian ini telah ditentukan 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun penjelasan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X_1)

Variabel yang diduga secara bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependend variable*), yaitu pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total modal}}$$

Sumber : Hery (2017)

2. Variabel Independen (X₂)

Variabel ketiga adalah variabel bebas yang berpengaruh terhadap variabel terikat (*dependend variable*) yaitu pengaruh *Return On Equity* (ROE).

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. Adapun perhitungan ROE sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber : Fahmi (2014)

3. Variabel Dependen (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*), dalam hal ini adalah Nilai perusahaan. Nilai perusahaan yaitu persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Pada penelitian ini menggunakan PBV sebagai indikator dari Nilai perusahaan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari variabel yang diteliti dengan menggunakan Software statistic yaitu SPSS 21 (*Statistical Package for Social Science*). Seperti :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi berganda (*multiple regression*) untuk menguji pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE), terhadap variabel dependen yaitu Nilai perusahaan. Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menguji arah hubungan positif atau negative antara variabel independen dengan variabel dependen dan untuk memprediksi apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Data yang digunakan adalah skala interval atau rasio.

Nilai dari koefisien regresi menjadi dasar analisis, jika koefisien b bernilai positif menunjukkan hubungan searah antara variabel independen dengan variabel dependen, berarti jika variabel dependen naik maka variabel independen akan naik begitupun sebaliknya. Sedangkan jika koefisien b negatif menunjukkan hubungan berlawanan, berarti jika variabel dependen naik maka variabel independen akan turun, begitu juga sebaliknya.

Menurut (Ghozali 2016, 8) dalam bukunya yang berjudul Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23 menyatakan bahwa :

“Metode statistik untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat (*metric*) dan satu atau lebih variabel bebas (*metric*) adalah regresi. Regresi sederhana (*simple regression*) untuk menguji pengaruh satu variabel bebas (*metric*) terhadap satu variabel terikat (*metric*), sedangkan untuk lebih dari satu variabel bebas (*metric*) disebut regresi berganda (*multiple regression*).”

Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan).

α = Konstanta.

X_1 = Variabel Independen (*Debt to Equity Ratio*).

X_2 = Variabel Independen (*Return On Equity*).

$\beta(1,2)$ = Koefisien regresi masing masing X

ε = *Error*

2. Statistik Deskriptif

Menurut (Hengky dan Selva 2013, 27) dalam bukunya yang berjudul Analisis Multivariate dan Teknik Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 20.0 menyatakan bahwa statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari data yang dianalisis meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, kurtosis

dan skewness. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono 2014, 142).

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Sujarweni 2014, 181) dalam bukunya yang berjudul SPSS untuk penelitian menyatakan bahwa pengujian asumsi klasik dilakukan bersama dengan uji regresi berganda. Uji asumsi klasik ini meliputi uji multikolinearitas, autokolerasi, dan heterokedastisitas. Sehingga hasil regresi yang baik diperoleh jika asumsi klasik juga baik. Kriterianya adalah memenuhi asumsi normalitas dan asumsi klasik. Berikut ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan pengujian berupa Uji *Kolmogrov Smirnov*.

Dalam uji *Kolmogrov Smirnov*, pedoman yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah :

1. Jika nilai signifikan dari uji K-S > 0.05 maka data residual berdistribusi Normal.
2. Jika nilai signifikan dari uji K-S < 0.05 maka data residual tidak berdistribusi Normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali 2016, 103) dalam bukunya yang berjudul Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS 23 menyatakan bahwa :

“Tujuan dari Uji Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi kolerasi yang tinggi atau tidak antar variabel independen.”

Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi kolerasi antar variabel independennya atau tidak terjadi Multikolinearitas. Menurut (Ghozali 2016, 103) jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variabel independen memiliki nilai kolerasi sama dengan Nol antara sesama variabel independen.

Kriteria untuk menentukan apakah terjadi multikolinearitas atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Tolerance < 0.1 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai Tolerance > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali 2016, 134) dalam bukunya yang berjudul Aplikasi Analisis Multivariete dengan program SPSS 23 menyatakan bahwa :

“Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas.”

Untuk mendeteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED , dasar analisisnya adalah :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah Nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Menurut (Sujarweni 2015, 177) dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi menyatakan bahwa :

“Menguji autokolerasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kolerasi antara variabel

pengganggu pada periode tertentu dengan model variabel sebelumnya.”

Mendeteksi autokolerasi dilakukan dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson (DW test). Metode pengujian uji DW menggunakan ketentuan sebagai berikut :

1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokolerasi.
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokolerasi.

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diperlukan pengujian untuk pembuktian. Pada penelitian ini pengujian hipotesis, yaitu :

a. Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, ketentuan uji ini ditentukan dengan nilai perbandingan nilai $t^{(tabel)}$ dan $t^{(hitung)}$, jika $t^{(tabel)} > t^{(hitung)}$ maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Selain itu juga digunakan tingkat signifikan sebesar 0.05. jika nilai *probability t* lebih besar dari 0.05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (koefisien regresi tidak signifikan), sedangkan jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0.05 maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen

(koefisien regresi signifikan).

Kriteria pengujian :

1. Apabila pengaruh *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a1} diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen *Debt to Equity Ratio* (X_1) terhadap Nilai perusahaan (Y).
2. Apabila pengaruh *Return on Equity* memiliki nilai $t^{(tabel)} < t^{(hitung)}$ dan nilai signifikansi dibawah 0.05 maka H_{a2} diterima, berarti ada pengaruh secara signifikan antara variabel independen *Return on Equity* (X_2) terhadap Nilai perusahaan (Y).

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka ketentuan uji ini dapat dilihat dengan membandingkan antara $F^{(tabel)}$ dengan $F^{(hitung)}$, jika $F^{(tabel)} > F^{(hitung)}$ maka variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, dan jika $F^{(tabel)} < F^{(hitung)}$ maka variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Selain itu juga digunakan tingkat signifikan sebesar 0.05. jika nilai F probability lebih besar dari 0.05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara

bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai F lebih kecil dari 0.05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian :

Apabila nilai $F^{(tabel)} < F^{(hitung)}$ dan tingkat signifikansi < 0.05 maka H_0 diterima, berarti secara simultan terdapat pengaruh yang nyata antara variabel independen *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Nilai perusahaan.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut (Ghozali 2016, 171) *Adjusted R²* digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *Adjusted R²*. Nilai *Adjusted R²* adalah 0 sampai 1. Jika nilai *Adjusted R²* mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *Adjusted R²* mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai *Adjusted R²* sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai R^2 .